

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi yang ada di dunia ini akan selalu berkembang menjadi lebih baik, hal ini di dasari agar kehidupan manusia ke depannya bisa menjadi lebih aman, dan nyaman. Perkembangan teknologi pada bidang pendidikan sendiri berkembang sangat pesat salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala hal yang bisa digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim kepada penerima, dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Tafonao, 2018). Media pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dengan bahan ajaran yang akan disampaikan, hal tersebut akan membuat peserta didik menjadi lebih menguasai tentang materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, ciri-ciri dari media pembelajaran yang baik adalah alat bantu belajar yang dapat berupa audio, gambar, rekaman maupun sebuah video. Penggunaan media pembelajaran dalam menyajikan suatu materi pembelajaran merupakan langkah untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik tentu dapat merangsang semangat belajar peserta didik agar semakin aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, serta berpotensi untuk meningkatkan prestasi belajar mereka (Alamsyah dkk., 2018). Pembelajaran yang monoton selalu saja masih dilakukan oleh para pengajar di beberapa instansi. Menurut (Ananda Latifa dkk., 2021), pembelajaran yang monoton dapat membuat pembelajaran jenuh dan tidak menarik sehingga kurang dapat diserap secara baik oleh peserta didik. Hal ini, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode monoton seperti ceramah belum cukup untuk dilakukan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dibutuhkan suatu media pembelajaran agar suatu proses pembelajaran tidak monoton.

Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah bidang studi yang berada di bawah bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa pada program studi keahlian teknik otomotif. Fokus utama dari kompetensi keahlian ini adalah mengembangkan

keterampilan dalam memberikan layanan jasa mekanik untuk sepeda motor roda dua.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan terhadap tenaga pengajar di kelas 11 jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor SMKN 8 Bandung, ditemukan bahwa pembelajaran di kelas dilakukan menggunakan media *powerpoint* dan simulator. Guru tersebut juga menyampaikan bahwa harapannya untuk membuat siswa memahami materi pelajaran masih belum tercapai, dan Mereka juga mengatakan bahwa pembelajaran kurang lengkap, apalagi jika dilakukan menggunakan media simulator, hanya beberapa siswa saja yang dapat melihat materi dengan jelas dikarenakan berebut posisi paling depan simulator dengan demikian, siswa menjadi kesulitan dalam memahami materi. Maka dari itu, media pembelajaran dirasa perlu untuk dilakukan peningkatan dengan menambahkan video pembelajaran yang lebih menarik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berupa video secara efektif dapat meningkatkan minat dan hasil belajar yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Yonata dkk. (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran simulasi dengan dukungan media video memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar konsep peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwahidah dkk. (2021) mengatakan bahwa pemanfaatan media video dapat menambah rasa semangat para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, mengatasi kejenuhan terhadap metode yang diterapkan oleh dosen yang kurangnya variasi dalam model dan pendekatan pembelajarannya. Kehadiran alat bantu media video dalam proses pembelajaran, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan mampu menginspirasi motivasi peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Indra (2019) menunjukkan bahwa setelah memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa, dengan peningkatan rata-rata sebesar 78%. rata-rata peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video dinilai cukup positif. Penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Penelitian yang dilakukan oleh Adisasongko (2019) video tutorial bisa menjadi opsi pengajaran alternatif untuk siswa

dalam bidang kompetensi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan rata-rata nilai 83,15 yang masuk dalam kategori sangat baik pada respon peserta didik, dapat diambil kesimpulan bahwa video tutorial memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap sistem starter. Hal ini melibatkan klarifikasi penyajian materi sistem starter, penguatan kemandirian siswa, dan mengatasi hambatan-hambatan yang muncul saat pembelajaran jarak jauh. penelitian yang serupa dilakukan oleh Yuanta (2020) di dapat hasil pengembangan media video pembelajaran efektif dengan nilai siswa yang memperoleh rata-rata 90,75% di kelasnya digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dkk. (2022) menunjukkan bahwa hasil belajar dari kelompok eksperimen siswa yang menggunakan media pembelajaran berupa video lebih unggul dibandingkan dengan hasil belajar dari kelompok kontrol yang hanya menggunakan media powerpoint sebagai metode pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Darma Wisada dkk. (2019) juga menuturkan bahwa efektivitas dari video pembelajaran ini dapat terlihat dari perbedaan yang mencolok dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah mereka menggunakan video pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Usman & Husnan (2020) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang jelas dalam hasil belajar dan kemampuan siswa, di mana pemanfaatan media pembelajaran berupa video akan sangat mendukung efisiensi dari proses pembelajaran. Ini karena video disajikan dengan pendekatan yang inovatif dan kreatif dalam mengkomunikasikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh Winarti (2022) di dapati hasil yaitu penggunaan media video memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Rata-rata prestasi belajar siswa dan jumlah siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan mengalami kenaikan yang memenuhi persyaratan ketuntasan yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi & Widiyatmoko (2022) juga menuturkan bahwa Penggunaan media audio video sistem rem cakram sepeda motor dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa telah terbukti berhasil. Fakta ini dapat dijelaskan melalui data yang mereka peroleh, di mana

minat belajar siswa yang sebelumnya hanya mencapai 71,92% (rendah) berhasil meningkat menjadi 84,15% (sangat baik).

Melihat dari penelitian yang terbukti dapat meningkatkan minat peserta didik media pembelajaran untuk teknik sepeda motor juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dengan pendengaran dan penglihatan pada media pembelajaran akan mempermudah mengingat materi yang disampaikan. Siswa mampu mengingat 20% dari informasi yang mereka dengar, sementara mereka mampu mengingat sekitar 50% dari informasi yang mereka dengar dan lihat secara bersamaan (Rorita dkk., 2018).

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, media pembelajaran berupa video dapat digunakan dengan menggunakan perangkat yang dimiliki oleh siswa, seperti perangkat pribadi berupa gawai atau komputer pribadi. Maka dari itu, penulis tertarik mengambil judul “Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi *Tune Up* Sepeda Motor”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan video *tune up* sepeda motor dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan video *tune up* sepeda motor dapat secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Manfaat Segi Teoritis

Bagi peneliti dan pihak lain, hasil yang di dapat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Segi Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa menjadi wadah bagi penulis untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan khususnya dibidang pendidikan.

b. Bagi Pembaca

Penulisan Skripsi ini dapat memberikan masukan bagi pembaca khususnya tenaga pengajar dalam perancangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis video.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penyusunan agar menjadi lebih terstruktur. Tujuannya adalah untuk memastikan hasil penelitian lebih teratur dalam penyajiannya. Sistematika penulisan pada penelitian ini diatur dengan tata cara berikut ini.:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat sebuah pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memuat sebuah landasan teori-teori yang mendukung dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup rincian mengenai metode yang akan diterapkan dalam pelaksanaan penelitian, termasuk jenis metode penelitian yang akan digunakan serta variabel-variabel yang akan diteliti, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan interpretasi data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Memuat sebuah temuan dan pembahasan dari hasil penelitian, meliputi hasil uji instrumen penelitian, hasil data penelitian, analisis dari hasil data penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Memuat sebuah kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini dan saran untuk pengembangan penelitian ini di masa mendatang.